

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Dalam kegiatan penelitian “metode dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian”(Dedi Sutedi, 2011: 53). Tujuan penelitian itu sendiri menurut Riduwan ( 2008: 6 ) merupakan keinginan-keinginan peneliti atas hasil penelitian dengan mengetengahkan indikator-indikator apa yang hendak ditemukan dalam penelitian, terutama yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian. Riduwan ( 2008: 6 ) menambahkan tujuan penelitian terdiri atas tujuan umum dan tujuan khusus, tujuan umum menggambarkan secara singkat dalam satu kalimat apa yang ingin dicapai melalui penelitian, sedangkan tujuan khusus dirumuskan dalam bentuk item-item atau butir-butir ( misalnya, 1, 2, 3, dan seterusnya) yang secara spesifik mengacu kepada pertanyaan-pertanyaan penelitian.

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual (Dedi Sutedi, 2011: 58). Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif karena ingin mengetahui bagaimana pengaruh atau sebab-akibat yang ditimbulkan dari strategi PAILKEM model *Group Investigation* terhadap pembelajaran sakubun pada sebagian besar mahasiswa tingkat II tahun ajaran 2011/2012. Tetapi dalam perhitungannya, penelitian ini menggunakan Pendekatan model “One-shot’ ini menggunakan satu kali pengumpulan data pada “ suatu saat” ( Arikunto, 2002: 75).

Untuk pendekatan dengan model “one-shot” seutuhnya peneliti hanya meneliti seberapa banyak pengaruh peningkatan kemampuan menulis sakubun mahasiswa tingkat II setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan

Strategi PAILKEM model Group Investigation. Penelitian dilakukan pada satu waktu terhadap satu kelompok. Adapun desain penelitiannya adalah sebagai berikut :

X O

Keterangan :

X : Treatment atau perlakuan

O : Hasil observasi sesudah treatment

(Arikunto, 2002: 77)

### 3.2 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan gambaran, tahapan atau langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian, agar peneliti menjadi sistematis, maka disusunlah suatu prosedur penelitian. Langkah-langkah penelitian ini sebagai berikut :

#### 1.2.1 Tahapan Persiapan

- a. Menentukan sampel dan populasi yang sesuai, yang dapat digunakan sebagai sumber data.
- b. Menyiapkan pembelajaran yang meliputi penentuan materi ajar, penyusunan RPP, dan persiapan media pembelajaran.
- c. Membuat instrument penelitian yang terdiri dari format observasi, materi pembelajaran ( berupa kalimat-kalimat induk yang sekiranya dapat dikembangkan menjadi sebuah karangan) dan angket.
- d. Melakukan konsultasi mengenai instrumen penelitian kepada dosen pembimbing
- e. Melakukan revisi terhadap instrumen penelitian
- f. Menyiapkan observer dan memberikan pengarahan tentang tugasnya

#### 1.2.2 Tahap pelaksanaan penelitian

- a. Pelaksanaan pembelajaran sakubun dengan strategi PAILKEM model Group Investigation.
- b. Pengumpulan data, menggunakan strategi belajar PAILKEM model Group Investigation, lembar observasi berupa pengamatan yang dilakukan oleh observer, hasil karangan mahasiswa dan angket.

#### 1.2.3 Tahap analisis dan pelaporan

- a. Menganalisis perilaku belajar mahasiswa selama pembelajaran sakubun berlangsung dengan menggunakan strategi PAILKEM model Group Investigation.
- b. Menganalisis lembar observasi
- c. Menganalisis angket
- d. Menganalisis hasil karangan
- e. Pengolahan data terhadap lembar observasi, angket dan karangan
- f. Tahap penulisan skripsi dengan bimbingan yang diarahkan oleh dosen pembimbing
- g. Membuat kesimpulan dan melaporkan hasil.

#### 1.2.4 Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Secara keseluruhan dalam menerapkan Strategi PAILKEM model Group Investigation dalam pembelajaran menulis sakubun ini, penulis melakukan persiapan mengenai bagaimana perencanaannya, penerapan, dan juga hasil dari strategi ini.

Dalam tahap pembelajaran ini, penulis melaksanakan penerapan Strategi PAILKEM model *Group Investigation* yang terbagi dalam beberapa tahap, yaitu :

- a. Tahap pra pembelajaran

Pada tahap awal ini adalah tahapan dimana penulis selaku peneliti sekaligus guru, pada saat memasuki kelas untuk mengajar, diantaranya yaitu :

- 1) Menentukan materi ajar yang sesuai dengan kemampuan objek penelitian
- 2) Membuat RPP ( Rancangan Rencana Pembelajaran) yang merujuk pada materi ajar.
- 3) Mempersiapkan media-media yang sekiranya akan dipakai ketika proses pembelajaran.

b. . Tahap pembelajaran

Pada proses pembelajaran berlangsung, tahapan yang dilakukan penulis sekaligus guru pada proses penelitian tersebut, adalah sebagai berikut :

- 1) Perkenalan dan menjelaskan tujuan peneliti
- 2) Memperkenalkan dan menjelaskan mengenai penggunaan strategi PAILEM model *Group Investigation* dalam pembelajarn sakubun
- 3) Mengabsen seluruh siswa yang hadir
- 4) Mengintruksikan kepada siswa selama pembelajaran berlangsung diharapkan siswa memperhatikan dan mengikuti pelajaran dengan baik.
- 5) Kemudian peneliti menjelaskan urutan kegiatan yang akan dilakukan selama proses pembelajaran, antara lain :

- a) Seluruhh siswa dikelompokkan menjadi 7 kelompok, setiap kelompok terdiri dari lima sampai enam orang dan didampingi oleh seorang observer. Pembagian kelompok ini berdasarkan kesepakatan dengan siswa, hal tersebut dilakukan selain untuk menghemat waktu juga dipertimbangkan dari kenyamanan siswa dalam proses pembelajaran bersama anggota kelompoknya.
- b) Setiap kelompok ditugaskan untuk menginvestigasi sebuah kalimat yang telah ditentukan oleh penulis. Kemudian setiap kelompok berdiskusi untuk membuat minimal 10 kalimat pertanyaan yang berkaitan dengan kalimat yang telah diberikan pada masing-masing kelompok.

- c) Setelah selesai membuat pertanyaan, satu kelompok dengan kelompok lain menukar hasil diskusinya, kemudian setiap kelompok berdiskusi kembali untuk menentukan jawaban yang sesuai dengan pertanyaan yang dibuat oleh kelompok lain.
- d) Setelah semua pertanyaan dijawab, setiap individu membuat karangan dari kerangka pertanyaan dan jawaban yang secara berkelompok telah mereka diskusikan.
- 6) Kemudian setelah semua dijelaskan pembelajaranpun dimulai sesuai petunjuk yang telah dijelaskan sebelumnya
- 7) Selama pembelajaran berlangsung observer mengamati kegiatan yang dilakukan siswa dari mulai awal sampai akhir pembelajaran.
- 8) Setelah pembelajaran selesai, kemudian peneliti mengumpulkan hasil karangan siswa yang akan dijadikan data.
- 9) Sebelum pembelajaran berakhir, peneliti membagikan angket kepada siswa untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai penggunaan strategi PAILKEM model GI ini dalam pembelajaran sakubun.

### **1.3 Populasi dan Sampel**

Menurut Riduwan (2008: 54-55) populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Riduwan menambahkan lebih lanjut bahwa ada dua jenis populasi, yaitu:

1. Populasi terbatas

Populasi terbatas adalah mempunyai sumber data yang jelas batasnya secara kuantitatif sehingga dapat dihitung jumlahnya.

2. Populasi tak terbatas (tak terhingga)

Populasi tak terbatas yaitu sumber datanya tidak dapat ditentukan batasan-batasannya sehingga relatif tidak dapat dinyatakan dalam bentuk jumlah.

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili untuk dijadikan sumber data (Dedi Sutedi, 2011: 179). Sampel dalam penelitian ini

adalah mahasiswa tingkat II semester empat Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI Tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah kurang lebih 120 orang dan dibagi menjadi tiga kelas. Sampel diambil dari dua kelas yang masing-masing kelas berjumlah 40 dan 34 orang. Jadi penulis mengambil 74 mahasiswa untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini

Tabel 3. 1  
Daftar Responden

No	Responden	No	Responden
1	1102284	38	1105313
2	1100316	39	1105525
3	1104422	40	0801203
4	1104854	41	0801204
5	1104416	42	0801221
6	1105261	43	1100210
7	1103836	44	1100573
8	1105909	45	1101058
9	1100278	46	0802673
10	1102843	47	1102915
11	0803159	48	1100184
12	1104730	49	0801209
13	1100553	50	1104298
14	1006869	51	1100746
15	0906063	52	1100650
16	1105710	53	1100656
17	1100825	54	0706324
18	1100867	55	1104251
19	1102738	56	1006621

20	1100919	57	1102896
21	1100316	58	1104169
22	1106242	59	0902342
23	1104865	60	1105125
24	1100986	61	1104377
25	1102810	62	1100729
26	1104306	63	0801214
27	1103561	64	1104430
28	1105151	65	1100006
29	1100859	66	1105781
30	1105616	67	1100098
31	1106390	68	1102350
32	1101696	69	0801217
33	1100281	70	1100592
34	1105770	71	1105304
35	1102294	72	1104699
36	1105760	73	1102046
37	1104298	74	1102075

#### 1.4 Instrumen Penelitian

Insrutmen merupakan alat bantu pengumpul data yang digunakan dan dipilih oleh peneliti dalam kegiatan penelitian agar dapat mengumpulkan data-data yang diperlukan. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1.4.1 Observasi

Menurut Riduwan (2009: 76) “Obeservasi yaitu pengamatan secara langsung kepada objek peneliti untuk melihat dari dekat kegiatan penelitian:.

Pada penelitian ini observasi dilakukan dengan cara terjun langsung dalam menguji cobakan strategi PAILKEM model Group Investigation serta berinteraksi langsung dengan siswa di dalam kelas, observasi ini dilakukan untuk dapat mengamati keseluruhan kegiatan penelitian di dalam kelas. Alat yang digunakan dalam pelaksanaan observasi ini berupa lembar observasi yang di isi oleh para observer. Lembar observasi ini berisi tentang daftar kegiatan yang muncul dan akan diamati yang berkaitan dengan strategi PAILKEM. Cara kerja dengan menggunakan lembar pengamatan menggunakan sistem checklist (√), dimana para observer tinggal memberikan tanda checklist (√) pada kolom tempat peristiwa muncul.

#### 1.4.2 Angket

Angket adalah salah satu instrumen pengumpul data penelitian yang diberikan kepada responden ( manusia dijadikan subjek penelitian ), Teknik ini dilakukan dengan cara pengumpulan datanya melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari responden pernyataan diatas diungkapkan oleh Faisal ( Dedi Sutedi, 2009: 164 ).

Angket berfungsi mewakili peneliti untuk menanyakan dan merekam jawaban responden, sehubungan dengan informasi atau keterangan yang hendak dikumpulannya. Dalam hubungan ini, responden berfungsi sebagai pemberi keterangan tentang yang ditanyakan oleh peneliti melalui angket yang disusun dan disebarakan.

Angket sebagai alat pengumpul data memiliki komponen-komponennya, yang terdiri dari :

- a. Item pertanyaan
- b. Petunjuk pengisian
- c. Surat Pengantar

Pengisian angket ini dilakukan untuk mngetahui kesan responden mengenai penerapan strategi PAKEM ini dalam pembelajaran mengajar

(sakubun ) dan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami responden dengan strategi pembelajaran yang diberikan.

Tabel 3. 2  
Kisi-kisi angket

No.	Aspek yang dinilai	Jumlah Soal	No. Soal
1.	Permasalahan yang dihadapi siswa selama ini dalam pembelajaran sakubun.	4	1 ,2,3,4
2.	Kesan mahasiswa terhadap <i>Strategi PAILKEM Model Group Investigation dalam pembelajaran sakubun</i>	5	5,6,7,8,9,
3.	Tanggapan mahasiswa terhadap kelebihan <i>Strategi PAILKEM Model Group Investigation dalam pembelajaran sakubun</i>	9	10,11,12,13,14,15,16,17,18,
4.	Tanggapan mahasiswa	11	19,20,21,22,23,24,25,26,2

terhadap kekurangan <i>Strategi PAILKEM Model Group Investigation dalam pembelajaran sakubun</i>		7,28
--	--	------

## 1.5 Proses Pengembangan Instrumen

Berkaitan dengan pengujian validitas instrumen Arikunto (riduwan, 2009: 97) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Selain itu uji reabilitas digunakan untuk mengetahui keajegan suatu instrumen dalam memberikan data yang sesuai dengan kenyataan.

### 1.5.1 Lembar Observasi

Pengujian validitas sikap yang digunakan penulis pada lembar observasi ini dilakukan berdasarkan judgment pembimbing, sehingga tidak dilakukan perhitungan dengan menggunakan data statistik. Uji coba yang dilakukan pada lembar observasi ini terbatas pada aspek apakah butir-butir pernyataan yang telah penulis buat dapat dipahami dengan mudah oleh observer.

### 1.5.2 Angket

Alat ukur yang digunakan dalam sebuah penelitian harus dapat mengukur apa yang ingin diukur, sehingga data yang diperoleh dapat diuji validitasnya. Pengujian validitas yang digunakan penulis pada instrumen angket ini pertama-tama penulis berkonsultasi dengan para ahli (judgment experts), kemudian diteruskan dengan uji coba instrumen yang diujicobakan pada sampel yang telah ditentukan.

## 1.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan serta pengolahan data, penulis menggunakan studi literature yakni menghimpun, meneliti dan mempelajari segala hal yang

berhubungan dengan hasil belajar sampel dengan menggunakan Strategi PAILKEM Model Group Investigation. Penulis melakukan treatment sebanyak satu kali terhadap 74 sampel yang dilakukan pada hari kamis tanggal 11 April 2013 di kelas 4A yang berjumlah 40 orang dan hari senin tanggal 15 April 2013 di kelas 4B yang berjumlah 34 orang, kemudian penulis selama kegiatan penelitian berlangsung melakukan pengamatan yang dibantu oleh observer dengan mengisi lembar pengamatan. Setelah kegiatan penelitian dilakukan penulispun menyebarkan angket kepada 74 sampel. Untuk dapat mengetahui pencapaian dari setiap sampel yang telah diteliti menggunakan Strategi PAILKEM Model Group Investigation dalam pembelajaran menulis sakubun, maka penulis akan mengukurnya dengan cara menilai hasil karangan setiap individu kemudian mencari nilai rata-rata.

### 1.7 Teknik Pengolahan Data

Setelah memperoleh data yang diperoleh penulis melalui kegiatan penelitian, observasi, angket yang telah diisi oleh responden, penulis melakukan pengolahan data yang telah diperoleh.

Teknik untuk mengolah data dari angket, hasil observasi, dan dari kegiatan menulis sampel dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut

#### 3.5.1 Pengolahan data observasi (pengamatan)

Teknik pengolahan data dari lembar pengamatan yaitu, data yang diperoleh diolah dengan cara menentukan nilai prosentase objek penelitian yang meliputi enam dimensi dari strategi PAILKEM yang telah di uji cobakan, diantaranya aktivitas, inovatif, kerjasama, kreatif, efektif dan menarik. Karakterisasi suatu nilai yang terjaring dalam lembar penilaian observasi ke dalam skala nominal dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

(Purwanto, 2009)

Keterangan :

NP = nilai prosentase munculnya setiap aspek atau dimensi dalam strategi PAILKEM (aktivitas, inovatif, kerjasama, kreatif, efektif dan menarik) yang terindikasi oleh siswa selama kegiatan penelitian berlangsung.

R = Skor yang diperoleh

SM = skor maksimal yang diharapkan muncul

Prosentase skor butir yang telah diperoleh selanjutnya data hasil perhitungan tersebut akan dimasukkan dalam kategori sebagai berikut :

76 % - 100 % = kategori baik

56 % - 75 % = kategori cukup

40 % - 55 % = kategori kurang baik

0 % - 40 % = kategori tidak baik

(Arikunto, 2003)

### 3.5.2 Pengolahan data angket

- a. Mejumlahkan setiap jawaban angket dan lembar pengamatan
- b. Menyusun frekuensi jawaban
- c. Membuat tabel Frekuensi
- d. Menghitung prosentasi dari setiap jawaban dengan rumus :

46

Winda Widyanti, 2013

Penerapan Strategi PAILKEM Model Group Investigation Dalam Pembelajaran Sakubun Bahasa Jepang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

P = Prosentase frekuensi dari setiap jawaban responden

F = Frekuensi dari setiap jawaban responden

n = Jumlah responden

Tabel 3. 3

Penafsiran Data Angket

Interval Prosentase	Keterangan
0,00%	Tidak Seorangpun
01,00% - 05,00%	Hampir tidak ada
06,00% - 25,00%	Sebagian Kecil
26,00% - 49,00%	Hampir Setengahnya
50,00%	Setengahnya
51,00% - 75,00%	Lebih dari Setengahnya
76,00% - 95,00%	Sebagian Besar
96,00% - 99,00%	Hampir Seluruhnya
100%	Seluruhnya

### 3.5.3 Pengolahan data hasil kegiatan menulis

Menilai hasil menulis karangan siswa, dan menjumlahkan setiap penilaian dari berbagai aspek dalam menulis karangan. Adapun Format yang digunakan oleh penulis dalam menilai karangan adalah :

**Tabel 3. 4**  
**Tabel Format Penilaian Evaluasi**

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian					Bobot	Skor
		1	2	3	4	5		
1.	Kebahasaan : a. Penggunaan kosa kata b. Penulisan ejaan c. Ketepatan tata bahasa						2 2 3	
2.	Isi karangan : a. Kesesuaian isi dengan tema b. Pengembangan isi c. Kualitas isi						3 3 3	
3.	Teknik karangan : a. Pengembangan paragraf b. Hubungan antar paragraf						2 2	
JUMLAH :							20	

a. Skala nilai :

Skala penilaian dibuat dengan rentangan dari 1 sampai dengan 5, dengan penafsiran :

1. 1 = sangat kurang
2. 2 = kurang
3. 3 = cukup
4. 4 = baik

5. 5 = amat baik

Pemberian untuk semua aspek dilakukan dengan memberi tanda pada kolom skala nilai yang dianggap cocok. Nilai akhir diambil berdasarkan standar nilai rentang dari mulai 10– 100.

